# BAB III

# METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2017), Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti sebagai persiapan dari kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Desain penelitian bertujuan untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penliti dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif, metod ini digunakan untuk mengetahui gambaran dan Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.2. Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2017) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Home industri gula merah di kecamatan pegajahan kabupaten serdang bedagai yang berjumlah 70 karyawan.

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Home Industri** | **karyawan** |
| Home industri Matra | 30 |
| Home industri Burhan | 10 |
| Home industri Ucok | 8 |
| Home industri pardede | 8 |
| Home industri Harahap | 7 |
| Home industri Berkah | 7 |
| Jumlah | 70 |

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan sumber dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Setelah menentukan ukuran dan besar sampel yang akan digunakan, langkah berikutnya adalah menentukan cara bagaimana menarik sampel dari populasi yang ada.

Dikarenakan jumlah karyawan pada Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 70 karyawan, maka seluruh karyawan di jadikan sampel dalam penelitian ini.

3.3. Lokasi dan Tempat Penelitian

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera utara yang bergerak dalam pembuatan bahan pangan yaitu gula merah.

### 3.3.2 Tempat Penelitian

Adapun jadwal bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan januari 2024 sampai dengan selesainya dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2023- 2024 | | | | | | | | |
| Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
|  | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pra Riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. p | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:39) Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang penelitian putuskan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019:39) “Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X1) adalah Kepemimpinan. (X2) adalah Keterampilan, (X3) adalah Lingkungan Kerja.

1. Variabel Terkait (Y)

Menurut Sugiyono (2019:39) “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi faktor dalam melakukan investigasi dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

### 3.4.2 Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu”. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Skala** |
| 1. | Variabel  Kepemimpinan (X1) | Menurut Hasibuan (2016), kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. | 1. Stabilitas Emosi  2. Hubungan Manusia  3. Motivasi Pribadi  4. Kemampuan Komunikasi  5. Tanggung Jawab  Sumber: Fahmi (2017) | Skala  Likert |
| 2. | Variabel  Keterampilan (X2) | Menurut Wardani et al, (2022), menjelaskan bahwa: “Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan kedalah praktik sehiga tercapai tujuan yang diinginkan. | 1. Dimensi Kecakapan  2. Dimensi Kepribadian  3. Dimensi Latihan  Sumber: Laulencia (2016) | Skala  Likert |
| 3. | Variabel  Lingkungan Kerja (X3) | Menurut (Wokas et al., 2022) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. | 1. Suasana Kerja  2. Hubungan Dengan Rekan Kerja  3. Tersedianya Fasilitas Kerja  Sumber: Rokhayati (2018:72) | Skala  Likert |
| 4. | Kinerja Karyawan  (Y) | Menurut Menurut (Fauzi et al., 2022) kuantitas kerja, kualitas kerja, integritas, tanggung jawab, kehadiran, dan kerja sama adalah semua cara untuk mengukur seberapa baik kinerja seorang karyawan. | * 1. Pemahaman   2. Inovasi   3. Kecepatan Kerja   4. Keakuratan Kerja   5. Kerja Sama   Sumber: (Sugiono & Prastista, 2019 ) | Skala Likert |

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data-data mengenai “Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”. Peneliti menggunakan alat/bahan yaang disebut instrumen penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah penggunaan angket/kuesioner.

Dalam pengumpulan Instrumen Penelitian, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:103). Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan*Home* Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi baik dari buku, jurnal, dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2019:105). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jumlah karyawan Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:194) teknik pengumpulan data yaitu ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui obeservasi dan *survey* melalui kuesioner kepada responden. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik-teknik antara lain:

* + - 1. Obesrvasi

Obesrvasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukkan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan atau yang sedang diteliti kemudian dilakukkan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.

* + - 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

3.7 Skala Pengukuran Data

Tabel 3.3 Skala *Likert*

|  |  |
| --- | --- |
| **Skala** | **Bobot Nilai** |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

**Sumber : Sugiyono (2017:93)**

1. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisi sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) “Metode penelitian diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada sampel filsafat posticidme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

1. Metode deskriftif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran jelas melalui pengumpulan, penyusutan dan menganalisis data sehingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang sedang diteliti.
2. Metode analisis kuntitatif adalah metode yang digunakan untuk mengajukan data dalam bentuk angka.

Data untuk keperluan analsis hipotesis diolah secara sistematis dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25.0 data yang telah diperoleh kemudian di uji dengan :

### 3.8.1 Uji Validitas dan Uji Relibilitas

#### 3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut sugiyono (2016:121) “ Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Ketentuan suatu instrumen valid atau sahih apabila memiliki korfiesien korelasi Person Product Moment (rhitung) > (rtabel) dengan taraf signifikan 95% dengan (α= 5%).

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan dalam meneliti, yaitu kuesioner. Uji validitas terlebih dahulu dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 50 responden. Kriteria pengembilan keputusn adalah :

1. Jika rhitung > rtabel maka dinyatakan valid
2. Jika rhitung < maka dinyatakan tidak valid

Menurut Sugiyono (2016:98) bahwa “Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Dengan dilihat dari *Sig* (2 *tailed*) dan membandingkan dengan taraf (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *Sig* (2 *tailed*) ≤ 0,05, maka butir instrumen valid, jika nilai *Sig* (2 tailled) ≥ 0,05, maka nilai instrument valid”.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item Pernyataan** | **R hitung** | **R tabel** | **Keterangan** |
| Kepemimpinan | Seorang pemimpin yang memiliki emosional yang stabil akan disenangi oleh karyawan | 0,594 | 0,361 | Valid |
| Seorang pemimpin harus tetap berfikiran positif terhadap karyawan yang ada | 0,676 | 0,361 | Valid |
| Pemimpin di tempat saya bekerja memiliki hubungan yang baik dengan karyawan atau dengan orang lain. | 0,532 | 0,361 | Valid |
| Hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawan akan meningkatkan semangat kerja karyawan | 0,640 | 0,361 | Valid |
| Pemimpin di tempat saya bekerja selalu memberikan perhatian dan motivasi para karyawannya untuk selalu giat dalam bekerja | 0,573 | 0,361 | Valid |
| Motivasi dan arahan yang baik sangat diperlukan para karyawan | 0,800 | 0,361 | Valid |
| Pemimpin di tempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan baik kepada karyawan | 0,545 | 0,361 | Valid |
| Komunikasi yang baik sangat diperlukan karyawan dari seorang pemimpin untuk lebih memahami strategi yang akan dilakukan | 0,630 | 0,361 | Valid |
| Pemimpin di tempat saya bekerja memiliki tanggung jawab yang penuh atas hak hak karyawan | 0,610 | 0,361 | Valid |
| Tanggung jawab yang dimiliki pemimpin sangat dibutuhkan oleh karyawan | 0,701 | 0,361 | Valid |
| Keterampilan | Saya sebagai karyawan berusaha teliti dalam pekerjaan yang saya lakukan | 0,742 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai karyawan memiliki kecakapan dalam menguasai pekerjaan yang diberikan | 0,685 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai karyawan berkomitmen terhadap pekerjaan saya | 0,727 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai karyawan memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan | 0,582 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai karyawan berusaha melatih diri untuk mengasah kemampuan yang ada dalam diri saya | 0,652 | 0,361 | Valid |
| Kemampuan yang ada dalam diri seorang karyawan akan terasah dengan beratih | 0,692 | 0,361 | Valid |
| Lingkungan Kerja | Sirkulasi udara ditempat saya bekerja mampu mendukung kualitas kerja saya yang maksimal | 0,618 | 0,361 | Valid |
| Suasana kerja yang nyaman sangat mempengaruhi para pegawai dalam bekerja | 0,575 | 0,361 | Valid |
| Komunikasi antara karyawan ditempat saya bekerja terjalin dengan baik | 0,675 | 0,361 | Valid |
| Hubungan yang baik dengan rekan kerja mampu meingkatkan produktivitas kerja | 0,701 | 0,361 | Valid |
| Ditempat saya bekerja disediakan fasilitas kerja | 0,587 | 0,361 | Valid |
| Fasilitas kerja sangat penting bagi karyawan | 0,576 | 0,361 | Valid |
| Kinerja Karyawan | Saya selalu memahami tugas pokok dan peranannya. | 0,690 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai keryawab harus memiliki pemahaman yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan saya | 0,667 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai keryawan mampu menciptakan/mengembangkan inovasi positif terkait pekerjaan saya | 0,406 | 0,361 | Valid |
| Ide ide yang diberikan pemimpin selalu saya pahami dan kembangkan | 0,579 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai karyawan mampu berkomitmen terhadap ketepatan waktu penyelesaian atas pekerjaan saya | 0,434 | 0,361 | Valid |
| Saya diwajibkan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu | 0,564 | 0,361 | Valid |
| Saya mempu berkomitmen atas kualitas kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan | 0,511 | 0,361 | Valid |
| Guna mencapat hasail yang maksimal saya senantiasa fokus pada pencapaian target. | 0,507 | 0,361 | Valid |
| Saya sebagai salah satu karyawan mampu bekerja sama dengan karyawan lainnya | 0,508 | 0,361 | Valid |
| Karyawan menerapkan prinsip “berar sama dipikul, ringan sama di jinjing” | 0,618 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pertnyataan terhadap setiap variabel menunjukkan hasil yang valid. Dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel.

#### 3.8.1.2 Uji Relibilitas

Menurut sugiyono (2019:130) “Uji realibilitas merupakan uji yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau tema”. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang erhadap pernytaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel, untuk menguji kendala kuesioner yang digunakan maka dilakukan analisi realibitas berdasarakan koefisien *Cronch Alpha*. Koefisien *Cronch Alpha* menafsirkan korelasi antar skala yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator dapat diterima apabila koefisien *Alpha* diatas 0,6. Adapun rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

****

**Dimana:**

r11 = Koefisien reliabilitas *instrument*

k = Jumlah butir pertanyaan

 = Jumlah varian butir

 = Varians total

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel *X* dan variabel *Y*. Pada hakikatnya nilai *r* dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 ≤ *r* ≤ +1. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

Bila *r* = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel *X* terhadap variabel*.*

Bila *r* = +1 atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.

Bila *r* = -1 atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Nilai Cronbach’s Alpha** | **Nilai Kritis** | **Keterangan** |
| Kepemimpinan *(X1)* | 0,825 | 0,6 | Reliabel |
| Keterampilan *(X2)* | 0,764 | 0,6 | Reliabel |
| Lingkungan Kerja *(X3)* | 0,675 | 0,6 | Reliabel |
| Kinerja Karyawan *(Y)* | 0,744 | 0,6 | Reliabel |

Tabel di atas menyatakan bahwa seluruh pernyataan pada setiap variabel penelitian menunjukkan hasil yang reliabel. Seluruh nilai *Cronbach’s alpha* (α) > 0,6. Maka, seluruh item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Untuk menguji hipotesis harus melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu dimana dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu:

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya dibawaha kurva normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan antara lain:

1. Jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.
2. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya > 0,05.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2014: 95) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen”.

Menurut Ghozali (2014:96) bahwa uji multikolineritas dengan SPSS dilakukan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Faktor)* dan koefisien korelasi antara variabel bebas.

#### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variab residual yang tidak sama pada semua pengaman di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria dalam penguji heteroskedastisitas, antara lain:

1. Korelasi antara (*sig* 2 *tailed)* > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik pada metode grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Jika nilai signifikasi antara variabel independen dengan *Absolute Residual* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regesi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ada muncul dalam bentuk regresi. Variabel independen ditandai dengan X dan variabel dependen dengan tanda Y.

**Rumus :**

**Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e**

**Keterangan :**

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kepemimpinan

X2 = Keterampilan

X3 = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

b1,b2, b3 = Koefisien Regresi

e = Variabel Penganggu

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji dilakukan pada output SPSS pada tabel *coefficients*. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

**Rumus : t =**

**Keterangan :**

t = Nilai t Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Pasangan Rank

#### 3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.Menurut Sugiyono (2014; 223) “Uji F merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti”.

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansiα =5%.

1. Ho diterima jika signifikansiα =5%, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan ,Keterampilan Dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada *Home* Industri Gula Merah Dikecamatan Serdang bedagai.
2. Ha diterima jika signifikansiα =5%, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan ,Keterampilan Dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada *Home* Industri Gula Merah Dikecamatan Serdang bedagai.

#### 3.8.4.3 Uji Determinasi ( Uji R2 )

Koefisien Determinasi (R2) menunjukkan besarnya presentase peranan semua variabel bebas terhadap variabel terikat.Peranan variabel bebas didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).UjiDeterminasi untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan:

**Rumus : D = R2 x 100 %.**

**Dimana :**

D = Nilai Determinasi

R2 = Koefisien Korelasi